

## **Analisis Kelayakan Usaha “Triftology.bl”**

Auryn Eca Apricia<sup>1</sup>, Anisa Kumala Sari<sup>2</sup>, Tomy Rizky Izzalqurny<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Malang

[auryn.eca.2004226@students.um.ac.id](mailto:auryn.eca.2004226@students.um.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengukur kelayakan bisnis dari bisnis thrift yang sedang ramai pada saat ini dan untuk mengetahui apakah rencana usaha Triftology.bl sebagai bisnis yang menjual baju bekas layak dijalankan atau tidak. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan menganalisis aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek lingkungan. Sedangkan metode kuantitatif kami menggunakan perhitungan dalam aspek keuangan. Penelitian ini menghasilkan sebuah usaha thrift yang dinilai layak berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan sumber daya manusia, hukum, lingkungan, dan keuangan.

### **ABSTRAC**

The purpose of this research is to measure the business feasibility of the thrift business which is currently busy and to find out whether the Triftology.bl business plan as a business that sells used clothes is feasible or not. The methods we use in this research are qualitative and quantitative methods. Qualitative methods are carried out by analyzing market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, and environmental aspects. Meanwhile, our qualitative method uses calculations in the financial aspect. This research resulted in a thrift business which was considered feasible based on aspects of market and marketing, technical and technology, management and human resources, law, environment, and finance.

### **PENDAHULUAN**

Di era pandemi sekarang ini, bukan hanya kesehatan yang diperhatikan, penampilan juga menjadi hal penting bagi setiap manusia. Hal ini selaras dengan pepatah yang mengatakan bahwa manusia pertama kali dilihat dari penampilannya. Sehingga fashion menjadi salah satu jawaban bagi manusia untuk mencerminkan kepribadian mereka.

Dari paragraf di atas dapat kita simpulkan jika fashion merupakan hal penting bagi manusia. Pada saat ini kegiatan jual beli pakaian bekas telah menjadi hal baru dalam dunia fashion. Tidak jarang para *selebgram* juga melakukan kegiatan jual beli pakaian bekas atau biasa disebut dengan istilah *preloved* atau *thrift shop*. Pakaian bekas yang dijual dalam *thrift shop* ini juga bukan merupakan pakaian bekas sembarangan, kualitas yang mereka tawarkan juga masih layak pakai terkadang juga berasal dari brand yang ternama, jika dibandingkan dengan pakaian baru yang dijual di pasar atau mall. Dengan adanya *thrift shop* maka dapat membantu mereka tetap tampil *trendy* namun, tidak perlu mengeluarkan uang yang cukup banyak.

Seiring dengan semakin perkembangan fashion, perkembangan teknologi juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan media sosial maka akan memudahkan mereka dalam membeli sebuah produk fashion. Sehingga sangat menjajikan bila membuka sebuah *thrift shop* yang berbasis *online*.

Dengan alasan dan landasan diatas kami berkeinginan untuk merintis sebuah usaha *thrift shop* yang bisa diakses secara *offline* dan *online*. Namun, kami akan berfokus pada *thrift* yang berbentuk *sweater*, *hoodie*, dan jaket karena produk tersebut yang menjadi trend bagi pada *selebgram*. Dengan begitu kami dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka terhadap kemajuan fashion untuk *ootd* dengan kualitas yang baik dan harga yang bersahabat bagi semua kalangan.

Dengan demikian sebelum membuka sebuah usaha maka kami melakukan penelitian yang akan menguji atau menganalisis kelayakan sebuah bisnis *thrift* dengan nama bisnis *Thriftology.bl* sebelum kami menjalankan sebuah bisnis dengan menggunakan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, aspek keuangan, dan aspek lingkungan.

## KAJIAN PUSTAKA

Bisnis merupakan sebuah proses untuk mengembangkan sebuah usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. Bisnis juga dapat dikatakan sebagai seluruh rangkaian kegiatan untuk menjalankan sebuah investasi terhadap sumber daya yang ada. Sebelum menjalankan bisnis baiknya jika kita melakukan studi kelayakan bisnis untuk mengetahui seberapa layak bisnis yang akan dijalankan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:7) Studi kelayakan bisnis adalah suatu aktivitas dengan mempelajari secara rinci sebuah bisnis yang akan dilaksanakan, untuk menentukan apakah bisnis itu layak dijalankan. Studi kelayakan bisnis merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengetahui prespektif rencana atau usulan suatu usaha dengan memperhatikan aspek-aspek yang ada. Dengan melakukan studi kelayakan bisnis maka kita dapat mengetahui ide bisnis tersebut mungkin akan ditunda, ditolak atau layak untuk dijalankan. Studi kelayakan bisnis biasanya berupa laporan atau proposal terkait dengan proyek atau gagasan suatu usaha.

*Thriftology.bl* merupakan sebuah usaha yang dirikan dan bergerak pada bidang usaha perdagangan dan fashion, tepatnya kami membeli produk dari tempat lain atau supplier untuk kemudian kami jual kembali produk tersebut kepada konsumen-konsumen kami dengan kemasan yang berbeda, produk yang kami jual berupa *hoodie*, jaket, dan *sweater*. Visi dari usaha ini yaitu, menciptakan sebuah usaha yang memiliki daya tarik, ramah lingkungan dan tentunya merakyat, dan menciptakan sebuah gaya fashion yang baru dengan kualitas yang baik bagi masyarakat, membantu memberikan solusi bagi mereka yang ingin berpenampilan *trendy* dengan *budget* yang sedikit. Gaya hidup menggambarkan bagaimana penggemar *thrift* berinteraksi dengan lingkungan, mereka selalu ingin mengikuti tren fashion agar bisa menunjukkan keberadaan, tujuan, pemikiran dan selera mereka (Setriyaningsih 2012). Sedangkan misi dari usaha ini yaitu, menciptakan produk-produk dengan inovasi baru dan berkualitas tinggi, menjalankan bisnis dan mampu bersaing dengan perusahaan di bidang fashion lainnya, menghadirkan pelayanan pengiriman produk yang dapat dikirim ke seluruh daerah, berorientasi kepada kepuasan konsumen, memperbesar skala usaha dan lapangan usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Pendekatan kualitatif pada artikel jurnal ini dilakukan dengan mengamati beberapa aspek di antaranya aspek pasar dan pemasaran, manajemen dan sumber daya manusia, teknis dan teknologi, hukum dan lingkungan. Pendekatan kuantitatif dianalisis dari aspek keuangan dengan mengukur *break event point (BEP)*, *net present value (NPV)*, *payback period*, *internal rate of return (IRR)* dan *profitability index*. Objek penelitian ini merupakan perusahaan rencana bisnis kami yaitu thrift shop dengan nama thriftology.bl.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bagaimana kelayakan dari rencana bisnis thriftology.bl untuk dijalankan kedepannya. Dalam memulai sebuah usaha tentunya harus ada perencanaan yang matang agar usaha yang dijalankan lancar dan mampu menarik banyak pembeli. Maka dari itu perusahaan melakukan analisis dari berbagai aspek.

Adapun hasil dan pembahasan terkait dengan penulisan artikel ini adalah sebagai berikut :

### **Aspek Pasar dan Pemasaran**

Lokasi rencana toko yang dipilih adalah lokasi yang strategis, karena sangat dekat dengan pusat daerah (alun-alun). Disamping itu, lokasi berada di jalan utama tepatnya jalan provinsi yang sering dilalui oleh masyarakat sekitar dan juga para wisatawan. Upaya yang dapat dilakukan dalam menarik konsumen, diantaranya dengan memberikan harga jual yang terbaik dan menyeimbangkan daya beli masyarakat tanpa mengurangi kualitas produk. Upaya Pemasaran yang akan kami lakukan diantaranya *Personal selling* dengan mempromosikan kepada teman-teman mengenai produk-produk yang dijual, Iklan media sosial dengan cara mempromosikan melalui media sosial, yang akan diposting 3 kali seminggu melalui Instagram, Tiktok, Facebook. Selanjutnya dengan *endorsement* sebanyak 2-3 kali dalam sebulan.

### **Aspek Teknis dan Teknologi**

Untuk menghasilkan produk *thrift* yang berkualitas dibutuhkan pemasok yang memiliki kualitas baik dan juga dibutuhkan inovasi yang baru dalam pengemasan dan juga penataan dalam toko. Baju *thrift* yang akan kami jual iniberupa hoodie, sweater, dan jaket dengan kualitas premium dari brand-brand terkenal. Untuk proses produksi baju *thrift* dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama-tama kami melakukan pembelian barang kepada supplier dengan kriteria yang telah disepakati. Kemudian jika barang sudah diterima maka kami akan melakukan penyortiran baju bekas dengan cara memilih baju dengan kualitas yang baik dan masih layak pakai, setelah itu proses pencucian, dan pemberian pengharum baju. Setelah baju kering, dilakukan proses penyortiran kembali apakah ada baju yang luntur ataupun kerusakan lainnya, setelah itu proses penyeterikaan dengan setrika uap. Untuk baju yang mengalami luntur ataupun kerusakan lainnya itu akan di proses kembali dengan cara mewarnai ulang seperti tie dye, maupun penyablonan ulang, agar baju tersebut dapat dijual dan digunakan kembali sehingga baju tersebut tidak hanya menjadi sampah saja. Setelah itu baju akan digantung di toko dan sebagian lagi akan dikemas dengan plastic organik dengan desain yang aesthetic. Tahap akhir yaitu bagian penjualan/toko akan menyerahkan laporan penjualan kepada pemilik.

Untuk menghasilkan produk *thrift* yang berkualitas, kami menggunakan mesin cuci dengan 1 tabung yang sudah termasuk pengeringan untuk menghemat tempat. Kemudian kami juga menggunakan setrika uap sehingga lebih mudah untuk diaplikasikan yaitu dengan cara menggantung baju sehingga, dapat menghemat waktu dan tenaga. Perencanaan tata letak ruangan

merupakan hal yang sangat penting, karena hal ini berhubungan secara langsung dengan kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan berkaitan dengan penghematan pengeluaran yang akan berdampak pada pendapatan perusahaan. Untuk itu, pada usaha ini letak toko, gudang dan tempat produksi berada dalam satu tempat. Hal ini untuk mengurangi pengeluaran untuk sewa tempat, biaya transportasi dan juga untuk mempermudah pengawasan terhadap proses produksi. Untuk persediaan barang sendiri kita melakukan pesanan ke supplier setiap sebulan sekali dan apabila supplier utama kami belum memiliki stok barang maka kami akan membeli ke supplier cadangan yang sudah kami pilih dan pertimbangkan kualitasnya.

### **Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia**

Untuk proses awal dari masing-masing bagian pekerjaan cukup 2 orang pekerja dan untuk pengelolaan keuangan bisa dilakukan oleh pemilik usaha. Jadi untuk proses awal hanya perlu 4 orang yaitu 2 orang pekerja bagian pengemasan dan 2 orang pekerja bagian cuci setrika sedangkan 2 orang pemilik usaha bertanggung jawab melakukan pekerjaan promosi dan mengelola keuangan. Penambahan jumlah pekerja nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usahanya karena menyangkut penambahan biaya untuk bisnis tersebut.

Evaluasi kinerja dilakukan setiap 1 bulan sekali tepatnya di akhir bulan setelah jam kerja berakhir. Dalam evaluasi kinerja kita membahas tentang bagaimana kegiatan operasional selama periode berjalan. Apa yang menjadikendala selama proses produksi. Setelah itu kita akan mendiskusikan bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara saling memberikan masukan. Selain evaluasi mengenai kendala kita juga mengadakan evaluasi keuangan untuk mengetahui bagaimana perkembangan penjualan dan arus kas selama periode berjalan. Dalam kondisi pandemic seperti ini maka karyawan diwajibkan untuk mengenakan masker dan memakai handsanitizer selama bekerja. Khusus untuk penyablonan dan pewarnaan ulang karyawan wajib menggunakan pelindung plastic dan memakai kacamata penutup muka untuk menghindari warna mengenai baju dan muka.

### **Aspek Hukum**

Unit usaha Thriftology,blt ini bergerak dalam bidang usaha fashion yang penjualan baju thrift dan juga penyablonan. Harapan kita dengan membuka usaha ini yaitu dapat meningkatkan UMKM dan juga membuka lapangan pekerjaan. Badan hukum yang kami pilih dalam membuat usaha yaitu CV yang pada saat ini masih dalam pengajuan proses beberapa dokumen badan hukum untuk memperlancar usaha kita kedepannya.

Legalitas merupakan unsur yang sangat penting yang harus dipenuhi, karena unsur legalitas ini merupakan syarat bagi suatu usaha atau bisnis yang menjual pakaian bekas layak pakai "Thriftology.bl" bagi usaha untuk melakukan syarat tersebut sesuai dengan spesifikasi legalitas. Untuk menjalankan bisnis ini, nantinya kami akan meminta surat izin kepada pemerintah daerah setempat dimulai dari Desa dan kelurahan setempat. Mengenai kepengurusan Npwp dan SIUP akan kami proses setelah usaha berjalan. Sehingga nantinya toko *thrift shop* yang akan kami dirikan ini mempunyai nilai kekuatan hukum sebagai suatu entitas badan usaha.

### **Aspek Lingkungan**

Pendirian usaha pakaian bekas "Thriftology.bl" yang berlokasi di Jalan Jl. Mastrip No.31 Blitar ini akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Dengan adanya usaha dagang ini diharapkan bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha. Dan juga turut berkontribusi membantu pemerintah dalam mengurangi masalah

pengangguran akibatkurangnya lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan per kapita serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha kami merupakan usaha yang ramah lingkungan. Dengan membeli barang thrift, artinya sudah mengurangi pencemaran lingkungan. Jika membeli produk yang baru, maka kemungkinan sebuah pabrik untuk memproduksi dan akan menimbulkan limbah sisa hasil produksi yang dapat mencemari lingkungan.Selain itu, pada saat pengiriman barang melalui kapal, pesawat atau truk, yang menghasilkan polusi khususnya polusi udara. Berbeda ketika membeli barang thrift, yaitu produk yang sudah dipakai sebelumnya, artinya kita tidak berkontribusi atau menambah pencemaran yang sudah ada. Hal ini menunjukkan bahwa kita merawat barang tersebut dan tidak membuangnya sebagai sampah di tempat pembuangan akhir. Artinya, kami menggunakan kembali produk yang ada untuk mengurangi polusi. Selain itu usaha kami menggunakan plastikorganik dalam pengemasannya, dimana plastik organik tergolong ramah lingkungan karenaplastik jenis ini akan lebih mudah terurai. Pada umumnya plastik jenis ini terbuat dari serat tumbuhan, seperti singkong, jagung dan gandum serta bahan kimia lain yang dianggap lebih mudah terurai secara hayati. Dengan begitu penggunaan plastik organik ini diharapkan bisa bermanfaat dalam mengurangi tumpukan sampah yang berserakan di lingkungan tempat tinggal, mendukung pengelolaan sampah secara dini dan tepat waktu, mengurangi penggunaan lahan untuk tempat pembuangan sampah akhir , melindungi lingkungan sekitar dari bau dan kerusakan.

### Aspek Keuangan

Hasil dari analisis aspek keuangan adalah sebagai berikut :

- Laba selama 3 tahun

Tahun 1 = Rp4.659.667

Tahun 2 = Rp68.571.667

Tahun 3 = Rp68.571.667

- Laporan Arus kas selama 3 tahun

Arus Kas	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Pemasukan			
Modal Awal	Rp45.906.000		
Penjualan	Rp347.400.000	Rp528.000.000	Rp849.000.000
Pengeluaran			
Investasi Awal	-Rp17.630.000		
Total Biaya Variabel	-Rp200.712.000	-Rp315.000.000	-Rp557.736.000
Total Biaya Tetap	-Rp138.600.000	-Rp141.000.000	-Rp150.600.000
<b>Arus Kas</b>	<b>Rp36.364.000</b>	<b>Rp72.000.000</b>	<b>Rp140.664.000</b>

- Payback Period

Payback Period =	n +	(a-b)	x 1 Tahun
		(c-b)	
	1 +	(Rp45.906.000 - Rp36.364.000)	x 1 Tahun

		(Rp72.000.000 - Rp36.364.000)	
	1 +	Rp 8.732.000	x 1 Tahun
		Rp 35.636.000	
	1 +		0,2 x 1 Tahun
	1,2		
	15	Bulan	

Dari perhitungan yang diperoleh, dapat diketahui periode pengembalian modal adalah 15 bulan atau 1 tahun lebih 3 bulan. Maka bisnis yang akan kami jalankan layak untuk dijalankan dengan pengembalian modal selama kurang dari 1 tahun.

- Internal Rate of Return (IRR)

IRR =	
Pengeluaran tahun 1	-Rp356.942.000
Pemasukan tahun 1	Rp393.306.000
Pengeluaran tahun 2	-Rp456.000.000
Pemasukan tahun 2	Rp528.000.000
Pengeluaran tahun 3	-Rp708.336.000
Pemasukan tahun 3	Rp849.000.000
	15%

Dari perhitungan diperoleh IRR sebesar 15%, IRR digunakan untuk mengevaluasi apakah akan melanjutkan proyek atau investasi dengan memprediksi tingkat pengembalian uang dari suatu investasi. Maka engan IRR sebesar 15% dapat dikatakan layak karena lebih dari suku Bunga pinjaman sebesar 13% per tahun.

- Net Present Value (NPV)

NPV	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
	-Rp13.438.143	Rp43.959.816	Rp144.081.673

Dari perhitungan NPV tahun 1 didapatkan hasil NPV negatif sebesar Rp13.438.143. Artinya investasi tersebut tidak memberikan keuntungan. Ketika hasil negatif, kami mengambil langkah untuk mencari alternatif lain yang memberikan keuntungan. Namun pada tahun ke 2, didapatkan hasil NPV positif artinya mampu menghasilkan keuntungan sekitar Rp43.959.816. dan pada tahun ke 3 didapatkan hasil NPV positif artinya mampu menghasilkan keuntungan sekitar Rp144.081.673 dan layak dilakukan investasi.

- Profitability Index (PI)

Profitability Index	0	1	2	3
Investasi	Rp15.000.000			
Arus kas		Rp36.364.000	Rp72.000.000	Rp140.664.000
DFC 10%		Rp3.636.400	Rp7.200.000	Rp14.066.400

Arus kas bersih		Rp32.727.600	Rp64.800.000	Rp126.597.600
<b>Profitability Index</b>	<b>14,94168</b>			

Dari perhitungan diperoleh profitability index sebesar 14,94 berarti positif, menandakan proyek bisa atau layak diterima.

## SIMPULAN

*Thrift shop* “Thriftology.bl” adalah toko yang menjual baju bekas *import* ataupun lokal dengan kualitas yang bagus dan masih layak pakai dengan harga yang terjangkau untuk pelajar dan mahasiswa. Di zaman sekarang ini setiap orang membutuhkan pakaian, tidak jarang yang menginginkan mempunyai pakaian dengan brand terkenal, sehingga mereka merasa gengsi untuk memakai pakaian tanpa brand namun dikarenakan mereka tidak memiliki budget yang sesuai maka kami menjadikan bisnis ini sebagai jembatan untuk mereka yang ingin memakai pakaian *branded* dengan harga terjangkau dan kualitas bagus dan layak pakai. Selain itu dengan adanya usaha ini maka masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhan *fashion* sesuai dengan kemampuan mereka. Usaha kami layak dilakukan, hal ini ditunjukkan dengan aspek lingkungan. *Thrift shop* kami juga ramah lingkungan, karena kami menjual barang bekas layak pakai sehingga barang bekas tersebut tidak hanya menumpuk sebagai sampah saja, selain itu kami menggunakan plastik organik yang ramah lingkungan yang bisa terurai lebih cepat dari pada plastic biasanya. Diharapkan dengan hal tersebut, kami dapat berkontribusi dalam pengurangan polusi dan juga membantu dalam membuat lingkungan lebih bersih dan ramah lingkungan. Berdasarkan aspek keuangan usaha kami juga layak untuk dijalankan, hal ini bisa dilihat salah satunya dari *profitability index* yang bernilai positif sehingga usaha bisa atau layak diterima.

Kami juga mengharapkan dukungan dari semua pihak yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut dari bisnis kami, berdasarkan penjelasan dan pernyataan diatas, kami siap menerima dukungan financial dalam bentuk donasi, tambahan modal atau bantuan teknis lainnya agar bisnis yang kami dirikan lebih maju pada tingkat yang lebih tinggi dan dapat mengurangi pengangguran di Indonesia khususnya di kawasan Kota blitar dan sekitarnya sebagai tempat pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husen Sobana, H. D. (2018). Studi kelayakan bisnis.
- Sulastri, L. (2016). Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha.
- Sulasih, S., Manullang, S. O., Purba, B., Mardia, M., Purba, P. B., Mistriani, N., ... & Rahmadana, M. F. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Warta Dharmawangsa*, (57).